

A photograph of a dark brown calf nursing from a white cow in a stable. The calf is on the left, leaning towards the cow on the right. The background shows wooden stall walls and a dark floor.

MANAGEMENT TERNAK SELAMA MENYUSUI/LAKTASI

OLEH
Suhardi, S.Pt.,MP
Animal Science Department

Ilmu Produksi Ternak
UNIVERSITAS MULAWARMAN



SETELAH LAHIR

- Anak akan berusaha berdiri
- Mendekati induk untuk berusaha menyusu
- Anak yang lahir dengan berat badan yang cukup dan kondisi sehat, tidak membutuhkan pertolongan
- Anak yang lahir dengan berat badan kurang atau lemah, perlu pertolongan untuk berdiri dan menyusu induknya
- 3 sampai 5 hari pertama setelah beranak, induk menghasilkan colostrum
- Anak yang baru lahir harus mendapat kolustrum induknya sesegera mungkin





➤ KEUNGGULAN KOLUSTRUM

- Mengandung senyawa antibody (δ globulin) yang penting untuk mekanisme pertahanan tubuh anak ternak yang baru lahir
- Kandungan nutrisi lebih tinggi dari air susu
- Bersifat laxative untuk memperlancar membersihkan isi perut dan mencegah terjadinya konstipasi



➤ MANFAAT KOLUSTRUM

- Antibody
- Senyawa protein yang dapat diabsorbsi usus dalam bentuk aslinya (antigen dari luar)
- Asupan nutrien yang mudah dicerna oleh anak
- Recovery jaringan yang rusak
- Stamina
- Penghubung psikologis antara induk dan anak



➤ AIR SUSU/KOLUSTRUM TIDAK KELUAR

Membersihkan sekitar ambing & puting dengan air hangat

Lubang
puting
tersumbat



Penyebab

Pakan
selama
bunting
kurang

Penanganan lebih sulit, sebaiknya diantisipasi dengan manajemen kebuntingan yang baik



➤ PRODUKSI SUSU



- Faktor breed ternak
- Pakan/asupan nutrien
- Perlakuan ternak
- Umur ternak
- Lingkungan
- Penyakit



Perbandingan Komposisi Susu Kerbau, Sapi dan Asi

No	Jenis Susu	Presentase Komponen (%)				
		Lemak	Protein	Laktosa	Total Solid	Air
1	Kerbau Sungai	7,45	4,38	4,83	16,66	82,04
2	Kerbau Lumpur	8,95	4,13	4,78	17,86	81,66
3	Sapi Friesien Holstein	3,80	3,25	4,80	11,85	88,12
4	Kambing	4,15	3,5	4,20	11,85	87,33
5	Kuda	1,54	2,6	5,14	9,28	89,19
6	Manusia (ASI)	4,62	1,23	7,00	12,85	86,41

Sumber: McDowell, 1980.



MANAGEMENT PENYAPIHAN

OLEH
Suhardi, S.Pt.,MP
Konsentrasi Peternakan

UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA





PENYAPIHAN TERNAK

Pada Ternak potong lebih mudah dibanding ternak perah

Penyapihan dilakukan sekurang-kurangnya anak telah berumur **2 bulan** untuk sapi, **3 bulan** untuk kerbau, **1,5 bulan** untuk

Pada saat disapih pastikan bahwa anak sudah bisa makan sendiri dalam jumlah yang cukup

Latihan untuk makan konsentrat, dilakukan sekitar 1 minggu setelah beranak untuk pakan hijauan **sekitar 2 sampai 3 minggu** setelah beranak

Tujuan management penyapihan adalah:
Agar pertumbuhan anak tidak terganggu
Agar induk segera dapat bereproduksi kembali



INDUK PASCA MENYAPIH



Tidak perlu perawatan khusus

- *Pertama*

Pemberian pakan menurun drastis dibanding saat bunting & menyusui

- *Kedua*

Induk yang berahi setelah menyusui dapat dikawinkan kembali



A photograph of a person in a blue shirt and dark shorts feeding a cow in a field. The person is holding a bucket and pouring feed into the cow's mouth. Other cows are visible in the background.

MANAGEMENT PAKAN

OLEH
Suhardi, S.Pt.,MP
Konsentrasi Peternakan

UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA

PAKAN

1. **TUJUAN** yaitu agar diperoleh tingkat efisiensi dan produktivitas yang tinggi
2. **LANGKAH MANAGEMENT PAKAN** yaitu Persiapan, pelaksanaan, evaluasi.

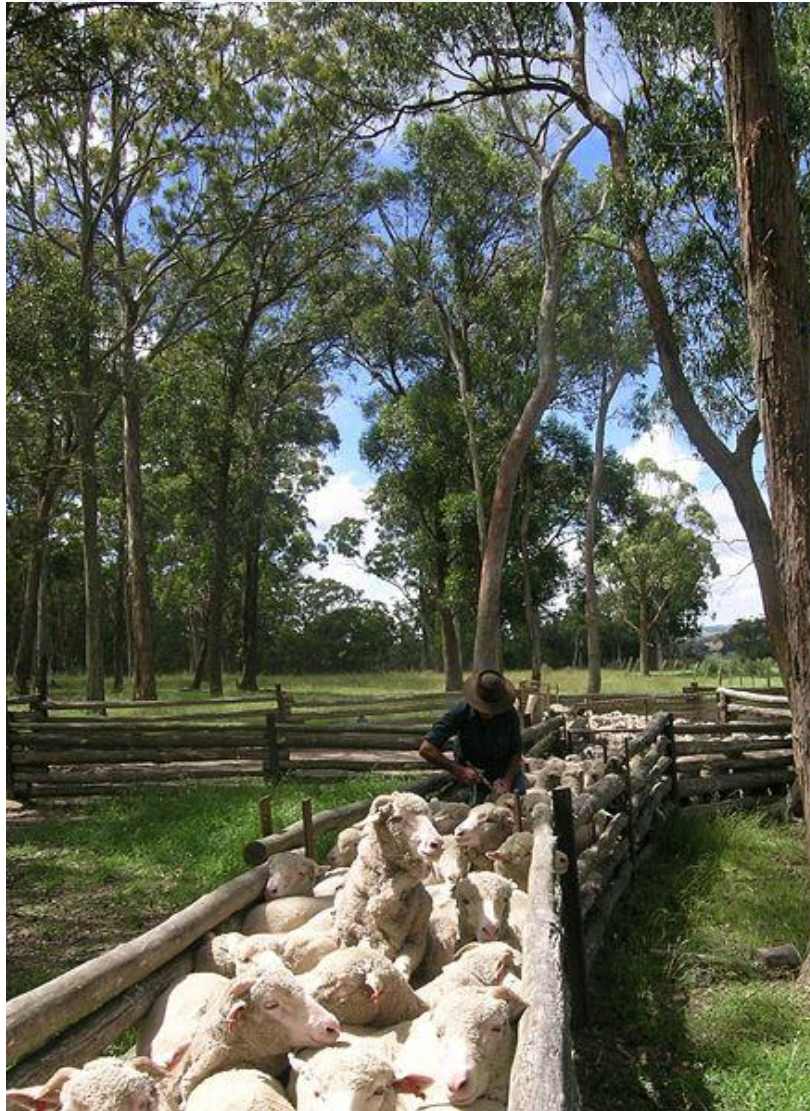


TUGAS



1. Persiapan apa saja yang penting diperhatikan untuk management pakan?
2. Pada tahap pelaksanaan faktor apa saja yang harus diperhitingkan?
3. Cara pemberian pakan, kapan hijauan dan konsentrat diberikan, berpakali pemberian dalam sehari?
4. Mengapa formulasi ransum untuk tiap-tiap fase berbeda-beda?
5. Bagaimana kita dapat melakukan evaluasi pakan dengan cepat?
6. Jelaskan dalam diskusi yang dimaksud dengan: konsumsi pakan, konversi pakan, feed cost ratio, feed cost per gain dan kondisi ternak?





Terimakasih

Put God first in
everything you do
He'll direct you
And crown your effort
with succes

